

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Kajian Terkait**

Penelitian-penelitian yang serupa pernah dilakukan diantaranya sebagai berikut :

Penelitian berjudul “Rancang Bangun Simulasi Akreditasi Program Studi Berbasis Web” yang dilakukan oleh Josua Waraney Supit, Virginia Tulenan, Steven Ray Sentinuwo (2020). Pada penelitian ini menghasilkan aplikasi simulasi akreditasi program studi berbasis *website* dengan metode pengembangan Rapid Application Development. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi simulasi akreditasi program studi berbasis web dapat dibuat menggunakan perhitungan dari file excel simulasi ini mengikuti arahan penilaian akreditasi yang bersumber dari *website* resmi BAN-PT.

Penelitian selanjutnya berjudul “Sistem Informasi Borang Akreditasi Program Studi Berbasis Web” dilakukan oleh Susan Dian Purnamasari dan Muhammad Nasir (2017). Penelitian ini menghasilkan sistem yang digunakan untuk mengintegrasikan data-data hasil pengisian borang. Sistem yang dihasilkan berbasis *website* dan dapat melakukan penilaian secara otomatis. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode scrum.

Berikutnya adalah Penelitian yang dilakukan oleh Anisah Rahmatul Laily , Yuda Munarko, dan Maskur (2020) dengan judul penelitian “Rancang Bangun Sistem Simulasi Evaluasi Borang Berdasarkan Pedoman BAN-PT pada Standar 3, 5, dan 6 di Jurusan Teknik Informatika UMM. Penelitian ini menghasilkan sebuah *website* simulasi akreditasi dengan metode pengembangan Software Development Life Cycle (SDLC) dan model pengembangan Waterfall. Berdasarkan hasil kesesuaian pakar menunjukkan bahwa dari 5 pertanyaan terdapat 4 yang setuju dan 1 tidak setuju dengan hasil penilaian yang dilakukan oleh sistem.

## **2.2 Akreditasi**

Akreditasi dilakukan oleh BAN-PT atas dasar kriteria yang bersifat terbuka. Akreditasi merupakan proses yang dilakukan untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal setiap jenjang dan jenis pendidikan. Keputusan mengenai mutu didasarkan pada evaluasi dan penilaian terhadap berbagai bukti yang terkait dengan standar yang ditetapkan. Adapun tujuan dan manfaat akreditasi program studi adalah memberi jaminan bahwa program studi yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan, mendorong program studi untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi, dan hasil akreditasi dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan dalam transfer kredit perguruan tinggi, pemberian bantuan dan alokasi dana, serta pengakuan dari badan atau instansi yang lain. Sedangkan aspek yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan akreditasi program studi yaitu, standar akreditasi, prosedur akreditasi, instrument akreditasi dan kode etik akreditasi (Fitriana Nurhayatun Nuphus, 2019).

## **2.3 Simulasi**

Simulasi adalah proses perancangan model dari suatu sistem nyata dan pelaksanaan eksperimen-eksperimen dengan model ini untuk tujuan memahami tingkah laku sistem. (Setiawan, 1991).

## **2.4 IPEPA**

Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi (IPEPA) merupakan instrumen yang digunakan untuk memantau dan mengevaluasi peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi (Maulana, 2021). Pemantauan yang dilakukan oleh BAN PT terdiri dari 3 Tahap Pemantauan.

Pemantauan Tahap 1 dilaksanakan dengan mekanisme pemantauan data melalui PDDIKTI.

Pemantauan Tahap 2 dilaksanakan dengan mekanisme penyusunan Dokumen IPEPA oleh Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi yang mendapatkan status

pemantauan tahap 2 oleh BAN PT.

Pemantauan Tahap 3 dilaksanakan dengan mekanisme visitasi lapang untuk memverifikasi secara langsung terhadap PT dan Program Studi yang mendapatkan status pemantauan tahap.

Adapun penilaian-penilaian yang dilakukan disetiap tahapnya diperlihatkan pada Tabel seperti berikut

Tabel 2.1 Rubik Penilaian Pemantauan Tahap 2

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
1	<b>1. Ringkasan Eksekutif</b>	Keserbacakupan informasi dan konsistensinya dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Deskripsi menunjukkan keserbacakupan informasi yang disampaikan secara ringkas dan jelas, serta konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Deskripsi menunjukkan keserbacakupan informasi yang disampaikan dengan jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Deskripsi menunjukkan keserbacakupan informasi dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Deskripsi kurang menunjukkan keserbacakupan informasi dan kurang konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Deskripsi tidak menunjukkan keserbacakupan informasi dan tidak konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
2	<p><b>2. Kriteria</b></p> <p><b>2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi</b></p> <p>Rencana Strategis UPPS</p>	<p>Ketercapaian indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen rencana strategis UPPS.</p>	<p>1) UPPS memiliki dokumen rencana strategis yang berlaku pada kurun waktu penilaian akreditasi.</p> <p>2) Rencana strategis UPPS memuat indikator kinerja yang selaras dengan rencana pengembangan jangka panjang perguruan tinggi dan memayungi rencana pengembangan program studi yang diakreditasi.</p> <p>3) UPPS melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian indikator kinerja.</p> <p>4) UPPS menerapkan strategi efektif untuk mencapai target dari indikator kinerja yang ditetapkan.</p> <p>5) UPPS menggunakan hasil pemantauan dan evaluasi untuk menyusun rencana perbaikan.</p>	<p>1) UPPS memiliki dokumen rencana strategis yang berlaku pada kurun waktu penilaian akreditasi.</p> <p>2) Rencana strategis UPPS memuat indikator kinerja yang selaras dengan rencana pengembangan jangka panjang perguruan tinggi dan memayungi rencana pengembangan program studi yang diakreditasi.</p> <p>3) UPPS melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian indikator kinerja.</p> <p>4) UPPS menerapkan strategi efektif untuk mencapai target dari indikator kinerja yang ditetapkan.</p>	<p>1) UPPS memiliki dokumen rencana strategis yang berlaku pada kurun waktu penilaian akreditasi.</p> <p>2) Rencana strategis UPPS memuat indikator kinerja yang selaras dengan rencana pengembangan jangka panjang perguruan tinggi dan memayungi rencana pengembangan program studi yang diakreditasi.</p>	<p>1) UPPS memiliki dokumen rencana strategis yang berlaku pada kurun waktu penilaian akreditasi.</p> <p>2) Rencana strategis UPPS memuat indikator kinerja yang tidak selaras dengan rencana pengembangan jangka panjang perguruan tinggi.</p>	<p>UPPS tidak memiliki dokumen rencana strategis yang berlaku pada kurun waktu penilaian akreditasi.</p>

No.	Eleme	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
3	<b>2.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama</b> 2.2.1 Sistem Tata Pamong	Keefektivan penyelenggaraan organisasi dan pemenuhan kaidah <i>good governance</i> (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan/atau adil) untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	1) Organisasi dan tata kerja di di UPPS berjalan sesuai uraian tugas dan fungsinya secara konsisten. 2) UPPS menjalankan praktik baik dalam menerapkan tata pamong yang konsisten, efektif dan efisien, serta memenuhi kaidah <i>good governance</i> .	1) Organisasi dan tata kerja di di UPPS berjalan sesuai uraian tugas dan fungsinya secara konsisten. 2) UPPS menjalankan praktik baik dalam menerapkan tata pamong yang efektif dan efisien, serta memenuhi kaidah <i>good governance</i> .	1) Organisasi dan tata kerja di di UPPS berjalan sesuai uraian tugas dan fungsinya secara konsisten. 2) UPPS menjalankan praktik baik dalam menerapkan tata pamong yang efektif.	1) Organisasi dan tata kerja di di UPPS tidak berjalan sesuai uraian tugas dan fungsinya. 2) UPPS tidak menjalankan praktik baik tata pamong.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
4	2.2.2 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	<p>Kepemimpinan dan kemampuan pimpinan UPPS dalam menjalankan 6 fungsi manajemen yang mencakup aspek:</p> <p>1) perencanaan (<i>planning</i>),</p> <p>2) pengorganisasian (<i>organizing</i>),</p> <p>3) penempatan personil (<i>staffing</i>),</p> <p>4) pengarahan (<i>leading</i>), dan</p> <p>5) pengawasan (<i>controlling</i>).</p>	<p>Pimpinan UPPS mampu :</p> <p>1) menunjukkan kepemimpinan efektif pada aspek operasional, organisasi, dan publik,</p> <p>2) menjalankan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien,</p> <p>3) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, serta</p> <p>4) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.</p>	<p>Pimpinan UPPS mampu :</p> <p>1) menunjukkan kepemimpinan efektif pada aspek operasional, organisasi, dan publik,</p> <p>2) menjalankan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, serta</p> <p>3) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.</p>	<p>Pimpinan UPPS mampu:</p> <p>1) menunjukkan kepemimpinan efektif pada aspek operasional, organisasi, dan publik, serta</p> <p>2) menjalankan 6 fungsi manajemen secara efektif.</p>	<p>Pimpinan UPPS kurang mampu menunjukkan kepemimpinan efektif pada aspek operasional, organisasi, dan publik, dan/atau kurang mampu menjalankan 6 fungsi manajemen.</p>	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
8	2.2.3 Sistem Penjaminan Mutu	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 3 aspek:</p> <p>1) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</p> <p>2) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)</p> <p>3) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.</p>	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek, serta memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2.	UPPS memiliki dokumen mutu namun belum melaksanakan siklus penjaminan mutu.	UPPM tidak melaksanakan SPMI.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
6	2.2.4 Kerjasama	<p>Mutu dan manfaat kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.</p> <p>Tabel 1.a.1) Tabel 1.a.2) Tabel 1.a.3)</p>	<p>1) Kerjasama memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.</p> <p>2) Kerjasama memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi.</p> <p>3) Kerjasama menunjukkan daya saing UPPS dan PS di tingkat internasional.</p>	<p>1) Kerjasama memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.</p> <p>2) Kerjasama memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi.</p> <p>3) Kerjasama menunjukkan daya saing UPPS dan PS di tingkat nasional.</p>	<p>1) Kerjasama memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.</p> <p>2) Kerjasama memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi.</p>	<p>Kerjasama kurang memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran.</p>	<p>Tidak ada kerjasama yang memberikan manfaat bagi program studi.</p>

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
7	2.2.5 Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran tingkat kepuasan pemangku kepentingan (internal dan eksternal): mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna lulusan, mitra penelitian, mitra PkM, mitra kerjasama terhadap layanan manajemen perguruan tinggi, yang memenuhi</p> <p>4 aspek:</p> <p>1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah dan andal,</p> <p>2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,</p> <p>3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan</p> <p>4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.</p>	<p>UPPS melaksanakan pengukuran kepuasan seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna.</p>	<p>UPPS melaksanakan pengukuran kepuasan seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal yang memenuhi 4 aspek dan hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan.</p>	<p>UPPS melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal yang memenuhi 4 aspek.</p>	<p>UPPS melaksanakan pengukuran kepuasan pada sebagian pemangku kepentingan internal serta belum memenuhi seluruh aspek.</p>	<p>UPPS tidak melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal ataupun eksternal.</p>

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
8	2.2.6 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SNDikti yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.		

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
9	2.2.7 Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut	<p>Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut:</p> <p>1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan</p> <p>2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.</p>	<p>Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.</p>	<p>Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.</p>	<p>Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.</p>	<p>Terdapat laporan pencapaian kinerja UPPS namun belum dianalisis dan dievaluasi.</p>	<p>UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.</p>

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
10	2.3. Mahasiswa 2.3.1 Kualitas Input Mahasiswa	A. Metoda rekrutmen dan sistem seleksi.	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan.	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang kurang lengkap.	UPPS tidak memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru.
		B. Kriteria penerimaan mahasiswa.	Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh syarat: $IPK \geq 3,00$ , $TPA \geq 475$ (skala 1 - 700) , dan $TOEFL \geq$	Persyaratan penerimaan mahasiswa tinggi, ditunjukkan oleh syarat: $IPK \geq 2,75$ , $TPA \geq 450$ (skala 1 - 700) , dan $TOEFL \geq$	Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan oleh syarat: $IPK \geq 2,50$ , $TPA \geq 425$ (skala 1 - 700) , dan $TOEFL \geq$	Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan hanya oleh syarat $IPK \geq 2,00$ .	Persyaratan penerimaan mahasiswa tidak jelas, yang memungkinkan penerimaan mahasiswa tanpa syarat.
		C. Proses seleksi.  $Skor = (A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis atau wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	Proses seleksi tidak digunakan untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
11	2.3.2 Daya Tarik	A. Peningkatan animo calon mahasiswa	Jika $Pp \leq 0\%$ ,	Jika $0\% < Pp \leq 10\%$ , maka Skor = $4 - (40 \times Pp)$			Jika $Pp > 10\%$ , maka

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
		Tabel 2.a	$Pp = -(((NMBR1 - NMBR2) / NMBR2) + ((NMBR - NMBR1) / NMBR1)) / 2) \times 100\%$ NMBR2 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-2. NMBR1 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-1. NMBR = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS.				
		B. Mahasiswa Asing	Jika $P_{MA} \geq 2\%$ , maka $B = 4$	Jika $P_{MA} < 2\%$ , maka $B = 2 + (100 \times P_{MA})$	Tidak ada skor kurang dari 2.		
		Tabel 2.b	PMA = Persentase jumlah mahasiswa asing aktif di Program Studi dalam 3 tahun terakhir.				
12	2.3.3 Layanan Kemahasiswaan	Ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan pada aspek: 1) bimbingan dan konseling, 2) beasiswa, dan 3) kesehatan.	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan yang bermutu baik dan akses yang mudah pada ketiga aspek.	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan yang bermutu baik dan akses yang mudah pada aspek bimbingan dan konseling dan salah satu dari 2 aspek lainnya.	UPPS menyediakan layanan bimbingan dan konseling yang bermutu baik.	UPPS menyediakan layanan bimbingan dan konseling namun bermutu kurang baik.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
13	<b>2.4. Sumber Daya Manusia</b> 2.4.1 Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTPS.  Tabel 3.a.1)	Jika $NDTPS \geq 6$ , maka Skor = 4	Jika $3 \leq NDTPS < 6$ , maka Skor = $(2 \times NDTPS) / 3$	Tidak ada skor antara 0 dan 2.		Jika $NDTPS < 3$ , maka Skor = 0
			NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
14		Jabatan akademik DTPS.	Jika $PGBLK \geq 70\%$ , maka Skor = 4	Jika $PGBLK < 70\%$ , maka Skor = $2 + ((20 \times PGBLK) / 7)$	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
		Tabel 3.a.1)	<p>NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala.</p> <p>NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p> <p><math>PGBLK = ((NDGB + NDLK) / NDTPS) \times 100\%</math></p>				
15		Penugasan DTPS sebagai pembimbing	Jika $RDPU \leq 6$ , maka Skor = 4	Jika $6 < RDPU \leq 10$ , maka Skor = $7 - (RDPU / 2)$	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika $RDPU > 10$ , maka Skor = 0	

NO	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
		utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2)	RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester.				
16		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3)	Jika $12 \leq EWMP \leq 16$ , maka Skor = 4	Jika $6 \leq EWMP < 12$ , maka Skor = $((2 \times EWMP) - 12) / 3$ Jika $16 < EWMP \leq 18$ , maka Skor = $36 - (2 \times EWMP)$		Jika $EWMP < 6$ atau $EWMP > 18$ , maka Skor = 0	
17		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4)	Jika $PDTT \leq 10\%$ , maka Skor = 4	Jika $10\% < PDTT \leq 40\%$ , maka Skor = $(14 - (20 \times PDTT)) / 3$		Tidak ada skor antara 0 dan 2. Jika $PDTT > 40\%$ , maka Skor = 0	
			<p>NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.</p> <p><math>PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) \times 100\%</math></p>				
18		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.1)	Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = $(2 \times RL) / c$	



No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
		Tabel 3.b.2)	$RI = NI / 3 / \text{NDTPS}$ , $RN = NN / 3 / \text{NDTPS}$ , $RL = NL / 3 / \text{NDTPS}$ Faktor: $a = 0,07$ , $b = 0,5$ , $c = 1,5$ NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir.				
20		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.3)	Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$ , maka Skor = 2		
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$ , maka Skor = $(2 \times RW) / c$		
			$RW = (NA1 + NB1 + NC1) / \text{NDTPS}$ , $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / \text{NDTPS}$ , $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / \text{NDTPS}$ Faktor: $a = 0,2$ , $b = 2$ , $c = 4$ NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media				

			<p>massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional.</p> <p>NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p>				
No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
21		<p>Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.b.4)</p>	<p>Jika <math>RS \geq 1</math> , maka Skor = 4 .</p>	<p>Jika <math>RS &lt; 1</math> , maka Skor = <math>2 + (2 \times RS)</math>.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>		
			<p><math>RS = NAS / NDTPS</math></p> <p>NAS = jumlah artikel yang disitasi.</p> <p>NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p>				
22		<p>Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.b.5)</p>	<p>Jika <math>RPL \geq 2</math> , maka Skor 4 .</p>	<p>Jika <math>RPL &lt; 2</math> , maka Skor = <math>2 + RPL</math> .</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>		
			<p><math>RPL = (4 \times NA + 2 \times (NB + NC) + ND) / NDTPS</math></p> <p>NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)</p> <p>NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)</p> <p>NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.</p> <p>ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.</p> <p>NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p>				

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
23	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen.  Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen <sup>3</sup> 3,5 , maka Skor = 4.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTSPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTSPS tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT)	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.
24	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, adminsitrasi, dll.)  Penilaian kecukupan dapat mempertimbangkan pemanfaatan TIK sebagai dasar dalam menilai efektifitas dan efisiensi pekerjaan.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
		<p>B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</p> <p>Skor = (A + B) / 2</p>	<p>UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.</p>	<p>UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.</p>	<p>UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya a.</p>	<p>UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.</p>	<p>UPPS tidak memiliki laboran.</p>
25	<p><b>2.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana</b></p> <p>2.5.1 Keuangan</p>	<p>Biaya operasional pendidikan.</p> <p>Tabel 4</p>	<p>Jika DOP <math>\geq</math> 28 , maka Skor = 4</p>	<p>Jika DOP &lt; 28 , maka Skor = DOP / 7</p>			
			<p>DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).</p>				
26		<p>Dana penelitian DTSP.</p> <p>Tabel 4</p>	<p>Jika DPD <math>\geq</math> 20 , maka Skor = 4</p>	<p>Jika DPD &lt; 20 , maka Skor = DPD / 5</p>			
			<p>DPD = Rata-rata dana penelitian DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).</p>				

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
27		Dana pengabdian kepada masyarakat DTSPS.  Tabel 4	Jika DPkMD $\geq 5$ ,  maka Skor = 4	Jika DPkMD  < 5 ,  maka Skor = $(4 \times$  DPkMD) / 5			
			DPkMD = Rata-rata dana PkM DTSPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
28		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.  Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$ , maka Skor butir ini	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta memenuhi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana kurang sesuai dengan perencanaan investasi.	Tidak ada realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
29		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan.	dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan .	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
30	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
31	<b>2.6. Pendidikan</b> 2.6.1 Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
		<p>C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.</p> <p>Skor = <math>(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5</math></p>	<p>Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.</p>	<p>Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.</p>	<p>Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.</p>	<p>Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>
32	2.6.2 Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	<p>Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.</p>	<p>Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.</p>	<p>Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.</p>	<p>Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.</p>	<p>Tidak memiliki dokumen RPS.</p>

No.	Eleme	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.
		C. Evaluasi kesesuaian penerapan metode pembelajaran pada mata kuliah terhadap capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory (TEFA), teaching industry, dll.  Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
33		Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 5.b	Jika PMKI $\geq$ 50% , maka Skor = 4	Jika $25\% < \text{PMKI} <$ 50% , maka Skor = 8 x PMKI	Jika $\text{PMKI} \leq 25\%$ , maka Skor = 2	Tidak ada skor kurang dari 2.	
			NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSPS dalam 3 tahun terakhir. NMK = Jumlah mata kuliah. $\text{PMKI} = (\text{NMKI} / \text{NMK}) \times 100\%$				
34	2.6.3 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan asosiasi profesi bidang ilmu, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
35	2.6.4 Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.  Tabel 5.c	TKM $\geq$ 75%	Jika $25\% \leq$ TKM $<$ 75% ,  maka Skor = (8 x TKM) - 2			Jika TKM $<$ 25% , maka Skor = 0
			<p>Tingkat kepuasan pengguna pada aspek:</p> <p>TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible.</p> <p>Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: <math>TKM_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i</math> <math>i = 1, 2, \dots, 7</math> dimana : <math>a_i</math> = persentase "Sangat Baik"; <math>b_i</math> = persentase "Baik"; <math>c_i</math> = persentase "Cukup"; <math>d_i</math> = persentase "Kurang".</p>				
36	<b>2.7. Penelitian</b> 2.7.1 Relevansi Penelitian	<p>Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi,</li> <li>2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian,</li> <li>3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan</li> <li>4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.</li> </ol>	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.		

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
		pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.a	<p>NPM = Jumlah judul penelitian DTSPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>NPD = Jumlah judul penelitian DTSPS dalam 3 tahun terakhir. <math>PPDM = (NPM / NPD) \times 100\%</math></p>				
38		Penelitian DTSPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.b	Jika $PPTM \geq 25\%$ , maka Skor = 4	Jika $PPTM < 25\%$ , maka Skor = $1 + (12 \times PPTM)$			Tidak ada Skor kurang dari 1.
			<p>NTM = Jumlah judul penelitian DTSPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>NPD = Jumlah judul penelitian DTSPS dalam 3 tahun terakhir. dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p> <p><math>PPTM = (NTM / NPD) \times 100\%</math></p>				

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
30	<p><b>2.8. Pengabdian kepada Masyarakat</b></p> <p>2.8.1 Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat</p>	<p>Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <p>1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi,</p> <p>2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.</p> <p>3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan</p> <p>4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.</p>	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
31	<b>C.9. Luaran dan Capaian Tridharma</b> C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek:  1) keserbacakupan,  2) kedalaman, dan  3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.
32		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a	Jika $RIPK \geq 3,50$ ,  maka Skor = 4	Jika $3,00 \leq RIPK < 3,50$ ,  maka Skor = $(4 \times RIPK) - 10$	Tidak ada skor kurang dari 2		
33		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b	Jika $RI \geq a$ ,  maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ ,  maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$ ,  maka Skor = 2	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$ , maka Skor = $(2 \times RW) / c$	
			$RI = NI / NM$ , $RN = NN / NM$ , $RW = NW / NM$ Faktor: $a = 0,5\%$ , $b = 2\%$ , $c = 4\%$ $NI =$ Jumlah prestasi akademik internasional. $NN =$ Jumlah prestasi akademik nasional. $NW =$ Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal.				

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
34		Masa studi.  MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).  Tabel 8.c	Jika $1,5 < MS \leq 2,5$ , maka Skor = 4	Jika $1 < MS \leq 1,5$ , maka Skor = $(8 \times MS) - 8$  Jika $2,5 < MS \leq 4$ , maka Skor = $(32 - (8 \times MS)) / 3$		Jika $MS \leq 1$ , maka Skor = 0	
35		Kelulusan tepat waktu.  PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.	Jika $PTW \geq 50\%$ , maka Skor = 4	Jika $PTW < 50\%$ , maka Skor = $1 + (6 \times PTW)$		Tidak ada Skor kurang dari 1.	
36		Keberhasilan studi.  PPS = Persentase keberhasilan studi.  Tabel 8.c	Jika $PPS \geq 85\%$ , maka Skor = 4	Jika $30\% \leq PPS < 85\%$ , maka Skor = $((80 \times PPSi) - 24) / 11$		Jika $PPS < 30\%$ , maka Skor = 0	

No.	Eleme	Indikator	SKOR					
			4	3	2	1	0	
37		<p>Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT,</li> <li>2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi,</li> <li>3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI.</li> <li>4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2),</li> <li>5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.</li> </ol>	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.	UPPS tidak melaksanakan tracer study.	
38		Kesesuaian bidang kerja.	<p>Jika PBS <math>\geq</math> 60% , maka Skor = 4</p>	<p>Jika PBS &lt; 60%, maka Skor = <math>(20 \times \text{PBS}) / 3</math></p>				

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
		<p>PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.</p> <p>Tabel 8.d</p>	<p>Ketentuan persentase responden lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) <math>\geq 300</math> orang, maka Prmin = 30%.</li> <li>- untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) <math>&lt; 300</math> orang, maka Prmin = <math>50\% - ((NL / 300) \times 20\%)</math></li> </ul> <p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.</p> <p>Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = <math>(PJ / Prmin) \times Skor</math>.</p> <p>NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)</p> <p>NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak</p> <p>PJ = Persentase lulusan yang terlacak = <math>(NL / NJ) \times 100\%</math></p> <p>Prmin = Persentase responden minimum</p>				
39		<p>Tingkat kepuasan pengguna lulusan.</p> <p>Tabel 8.e</p>	<p style="text-align: center;">Skor = <math>STKi / 7</math></p> <p>Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: <math>TKi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di</math> <math>i = 1, 2, \dots, 7</math></p> <p>ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik".</p> <p>ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".</p> <p>Ketentuan persentase responden pengguna lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) <math>\geq 300</math> orang, maka Prmin = 30%.</li> <li>- untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) <math>&lt; 300</math> orang, maka Prmin = <math>50\% - ((NL / 300) \times 20\%)</math></li> </ul> <p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.</p> <p>Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir =</p>				

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
			(PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) PJ = Persentase pengguna lulusan yang memberi tanggapan = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum				
40		Publikasi ilmiah mahasiswa, yang	Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ maka Skor = 2		
	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.f		Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = $(2 \times RL) / c$		
			$RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$ , $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$ , $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ Faktor: $a = 2\%$ , $b = 20\%$ , $c = 70\%$ NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.				

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
41	<b>3. Kesimpulan Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut</b>	A. Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, kedalaman) hasil evaluasi capaian kinerja, konsistensinya dengan evaluasi capaian kinerja setiap kriteria, serta ketepatan penggunaan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan.	UPPS menyampaikan kesimpulan hasil evaluasi capaian kinerja yang:  1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan, andal, dan memadai, serta didukung oleh keberadaan pangkalan data perguruan tinggi yang terintegrasi.  2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya,  3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah beserta seluruh kekuatan/faktor pendorong dan kelemahan/faktor penghambat yang ada.	UPPS menyampaikan kesimpulan hasil evaluasi capaian kinerja yang:  1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan, andal, dan memadai, serta keberadaan pangkalan data perguruan tinggi.  2) konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya,  3) analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah beserta seluruh kekuatan/faktor pendorong dan kelemahan/faktor penghambat yang ada.	UPPS menyampaikan kesimpulan hasil evaluasi capaian kinerja yang:  1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan, andal, dan memadai.  2) konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya,  3) analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah beserta seluruh kekuatan/faktor pendorong dan kelemahan/faktor penghambat yang ada.	UPPS menyampaikan kesimpulan hasil evaluasi capaian kinerja yang:  1) analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan, andal, dan memadai.  2) konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya,  3) analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah institusi.	UPPS tidak menyampaikan kesimpulan hasil evaluasi capaian kinerja.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
		B. Ketepatan di dalam menetapkan tindak lanjut.	UPPS menetapkan tindak lanjut dengan skala prioritas yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, dan 3) rencana pengembangan jangka panjang yang berlaku.	UPPS menetapkan tindak lanjut yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, dan 3) rencana pengembangan jangka panjang yang berlaku.	UPPS menetapkan tindak lanjut yang mempertimbangkan: 1) kapasitas institusi, dan 2) kebutuhan institusi di masa depan.	UPPS menetapkan tindak lanjut yang kurang mempertimbangkan kapasitas maupun kebutuhan institusi.	UPPS tidak menetapkan tindak lanjut.

**Table 1. Rubrik Penilaian Pemantauan Tahap 2**

No	Elemen	Indikator	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
4	<b>Lulusan</b>	Jumlah lulusan dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	Rata-rata penurunan jumlah lulusan kurang dari atau sama dengan 10%	Rata-rata penurunan jumlah lulusan lebih dari 10%
			$P_p \leq 10\%$	$P_p > 10\%$
			$P_p = -\left(\frac{N_{L1} - N_{L2}}{N_{L2}} + \frac{(N_L - N_{L1})}{N_{L1}}\right) / 2 \times 100\%$ <p><math>N_{L2}</math> = Jumlah lulusan pada TS-2.  <math>N_{L1}</math> = Jumlah lulusan pada TS-1.  <math>N_L</math> = Jumlah lulusan pada TS.</p>	

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
1	<b>Mahasiswa</b>	Mahasiswa asing Tabel 1.b	Jika $P_{MA} \geq 2\%$ , maka Skor = 4	Jika $P_{MA} < 2\%$ , maka Skor = $2 + (100 \times P_{MA})$	Tidak ada skor kurang dari 2.		
2	<b>Dosen</b>	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 2.a	Jika $N_{DT} \geq 10$ , maka Skor = 4	Jika $5 \leq N_{DT} < 10$ , maka Skor = $(2 \times N_{DT}) / 5$	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika $N_{DT} < 5$ , maka Skor = 0	
			$N_{DT}$ = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS.				
3		Jabatan akademik dosen tetap. Tabel 2.a	Jika $P_{GBLK} \geq 70\%$ , maka Skor = 4	Jika $P_{GBLK} < 70\%$ , maka Skor = $2 + ((20 \times P_{GBLK}) / 7)$	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			$N_{DGB}$ = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan jabatan akademik Guru Besar. $N_{DLK}$ = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan jabatan akademik Lektor Kepala. $N_{DT}$ = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS. $P_{GBLK} = ((N_{DGB} + N_{DLK}) / N_{DT}) \times 100\%$				
4		Dosen tidak tetap. Tabel 2.b	Jika $P_{DTT} \leq 10\%$ , maka Skor = 4	Jika $10\% < P_{DTT} \leq 40\%$ , maka Skor = $(14 - (20 \times P_{DTT})) / 3$	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika $P_{DTT} > 40\%$ , maka Skor = 0	
			$P_{DTT} = (N_{DTT} / (N_{DTT} + N_{DT})) \times 100\%$ $N_{DTT}$ = Jumlah dosen tidak tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS. $N_{DT}$ = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS.				
5	<b>Capaian Pembelajaran</b>		Jika $R_{IPK} \geq 3,50$ , maka Skor = 4	Jika $3,00 \leq R_{IPK} < 3,50$ , maka Skor = $(4 \times R_{IPK}) - 10$	Tidak ada skor kurang dari 2		

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
		IPK lulusan. Tabel 3.a	$R_{IPK} = ((IPK_2 \times N_{L2}) + (IPK_1 \times N_{L1}) + (IPK \times N_L)) / (N_{L2} + N_{L1} + N_L)$ IPK <sub>2</sub> = Rata-rata IPK lulusan pada TS-2 , IPK <sub>1</sub> = Rata-rata IPK lulusan pada TS-1 , IPK = Rata-rata IPK lulusan pada TS N <sub>L2</sub> = Jumlah lulusan pada TS-2 , N <sub>L1</sub> = Jumlah lulusan pada TS-1 , N <sub>L</sub> = Jumlah lulusan pada TS				
6	Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Masa studi. Tabel 3.b	Jika $1,5 < MS \leq 2,5$ , maka Skor = 4	Jika $1 < MS \leq 1,5$ , maka Skor = $(8 \times MS) - 8$		Jika $MS \leq 1$ , maka Skor = 0	
				Jika $2,5 < MS \leq 4$ , maka Skor = $(32 - (8 \times MS)) / 3$			
			$MS = \sum (\text{Rata-rata masa studi} \times \text{Jumlah lulusan s.d. akhir TS}) / \sum \text{Jumlah lulusan s.d. akhir TS}$				
7		Kelulusan tepat waktu. Tabel 3.b	Jika $P_{TW} \geq 50\%$ , maka Skor = 4	Jika $P_{TW} < 50\%$ , maka Skor = $1 + (6 \times P_{TW})$		Tidak ada Skor kurang dari 1.	
		$P_{TW} = \text{Persentase kelulusan tepat waktu}$					
8		Keberhasilan studi. Tabel 3.b	Jika $P_{PS} \geq 85\%$ , maka Skor = 4	Jika $30\% \leq P_{PS} < 85\%$ , maka Skor = $((80 \times P_{PS}) - 24) / 11$		Jika $P_{PS} < 30\%$ , maka Skor = 0	
		$P_{PS} = \text{Persentase keberhasilan studi}$					

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
1	<b>1. Ringkasan Eksekutif</b>	Keserbacakupan informasi dan konsistensinya dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Deskripsi menunjukkan keserbacakupan informasi yang disampaikan secara ringkas dan jelas, serta konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Deskripsi menunjukkan keserbacakupan informasi yang disampaikan dengan jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Deskripsi menunjukkan keserbacakupan informasi dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Deskripsi kurang menunjukkan keserbacakupan informasi dan kurang konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Deskripsi tidak menunjukkan keserbacakupan informasi dan tidak konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
2	<b>2. Kriteria</b> <b>2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi</b> Rencana Strategis UPPS	Ketercapaian indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen rencana strategis UPPS.	1) UPPS memiliki dokumen rencana strategis yang berlaku pada kurun waktu penilaian akreditasi. 2) Rencana strategis UPPS memuat indikator kinerja yang selaras dengan rencana pengembangan jangka panjang perguruan tinggi dan memayungi rencana pengembangan program studi yang diakreditasi. 3) UPPS melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian indikator kinerja. 4) UPPS menerapkan strategi efektif untuk mencapai target dari indikator kinerja yang ditetapkan. 5) UPPS menggunakan hasil pemantauan dan evaluasi untuk menyusun rencana perbaikan.	1) UPPS memiliki dokumen rencana strategis yang berlaku pada kurun waktu penilaian akreditasi. 2) Rencana strategis UPPS memuat indikator kinerja yang selaras dengan rencana pengembangan jangka panjang perguruan tinggi dan memayungi rencana pengembangan program studi yang diakreditasi. 3) UPPS melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian indikator kinerja. 4) UPPS menerapkan strategi efektif untuk mencapai target dari indikator kinerja yang ditetapkan.	1) UPPS memiliki dokumen rencana strategis yang berlaku pada kurun waktu penilaian akreditasi. 2) Rencana strategis UPPS memuat indikator kinerja yang selaras dengan rencana pengembangan jangka panjang perguruan tinggi dan memayungi rencana pengembangan program studi yang diakreditasi.	1) UPPS memiliki dokumen rencana strategis yang berlaku pada kurun waktu penilaian akreditasi. 2) Rencana strategis UPPS memuat indikator kinerja yang tidak selaras dengan rencana pengembangan jangka panjang perguruan tinggi.	UPPS tidak memiliki dokumen rencana strategis yang berlaku pada kurun waktu penilaian akreditasi.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
3	<b>2.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama</b> 2.2.1 Sistem Tata Pamong	Keefektivan penyelenggaraan organisasi dan pemenuhan kaidah <i>good governance</i> (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan/atau adil) untuk menjamin	1) Organisasi dan tata kerja di di UPPS berjalan sesuai uraian tugas dan fungsinya secara konsisten. 2) UPPS menjalankan praktik baik dalam menerapkan tata pamong yang konsisten, efektif dan efisien, serta	1) Organisasi dan tata kerja di di UPPS berjalan sesuai uraian tugas dan fungsinya secara konsisten. 2) UPPS menjalankan praktik baik dalam menerapkan tata	1) Organisasi dan tata kerja di di UPPS berjalan sesuai uraian tugas dan fungsinya secara konsisten. 2) UPPS menjalankan praktik baik dalam menerapkan tata	1) Organisasi dan tata kerja di di UPPS tidak berjalan sesuai uraian tugas dan fungsinya. 2) UPPS tidak menjalankan praktik baik tata pamong.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
4	2.2.2 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	Kepemimpinan dan kemampuan pimpinan UPPS dalam menjalankan 6 fungsi manajemen yang mencakup aspek: 1) perencanaan ( <i>planning</i> ), 2) pengorganisasian ( <i>organizing</i> ), 3) penempatan personil ( <i>staffing</i> ), 4) pengarahan ( <i>leading</i> ), dan 5) pengawasan ( <i>controlling</i> ).	Pimpinan UPPS mampu : 1) menunjukkan kepemimpinan efektif pada aspek operasional, organisasi, dan publik, 2) menjalankan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 3) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, serta 4) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	Pimpinan UPPS mampu : 1) menunjukkan kepemimpinan efektif pada aspek operasional, organisasi, dan publik, 2) menjalankan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, serta 3) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.	Pimpinan UPPS mampu: 1) menunjukkan kepemimpinan efektif pada aspek operasional, organisasi, dan publik, serta 2) menjalankan 6 fungsi manajemen secara efektif.	Pimpinan UPPS kurang mampu menunjukkan kepemimpinan efektif pada aspek operasional, organisasi, dan publik, dan/atau kurang mampu menjalankan 6 fungsi manajemen.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
8	2.2.3 Sistem Penjaminan Mutu	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 3 aspek:</p> <p>1) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</p> <p>2) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)</p> <p>3) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.</p>	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek, serta memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2.	UPPS memiliki dokumen mutu namun belum melaksanakan siklus penjaminan mutu.	UPPM tidak melaksanakan SPMI.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
6	2.2.4 Kerjasama	<p>Mutu dan manfaat kerjasama pendidikan, penelitian dan PKM yang relevan dengan program studi.</p> <p>Tabel 1.a.1) Tabel 1.a.2) Tabel 1.a.3)</p>	<p>1) Kerjasama memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PKM.</p> <p>2) Kerjasama memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi.</p> <p>3) Kerjasama menunjukkan daya saing UPPS dan PS di tingkat internasional.</p>	<p>1) Kerjasama memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PKM.</p> <p>2) Kerjasama memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi.</p> <p>3) Kerjasama menunjukkan daya saing UPPS dan PS di tingkat nasional.</p>	<p>1) Kerjasama memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PKM.</p> <p>2) Kerjasama memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi.</p>	<p>Kerjasama kurang memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran.</p>	<p>Tidak ada kerjasama yang memberikan manfaat bagi program studi.</p>

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
7	2.2.5 Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran tingkat kepuasan pemangku kepentingan (internal dan eksternal): mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna lulusan, mitra penelitian, mitra PKM, mitra kerjasama terhadap layanan manajemen perguruan tinggi, yang memenuhi 4 aspek:</p> <p>1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah dan andal,</p> <p>2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,</p> <p>3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan</p> <p>4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.</p>	<p>UPPS melaksanakan pengukuran kepuasan seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna.</p>	<p>UPPS melaksanakan pengukuran kepuasan seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal yang memenuhi 4 aspek dan hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan.</p>	<p>UPPS melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal yang memenuhi 4 aspek.</p>	<p>UPPS melaksanakan pengukuran kepuasan pada sebagian pemangku kepentingan internal serta belum memenuhi seluruh aspek.</p>	<p>UPPS tidak melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal ataupun eksternal.</p>

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
8	2.2.6 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SNDikti yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.		

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
9	2.2.7 Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut	<p>Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut:</p> <p>1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan</p> <p>2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.</p>	<p>Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.</p>	<p>Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.</p>	<p>Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.</p>	<p>Terdapat laporan pencapaian kinerja UPPS namun belum dianalisis dan dievaluasi.</p>	<p>UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.</p>

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
10	<b>2.3. Mahasiswa</b> 2.3.1 Kualitas Input Mahasiswa	A. Metoda rekrutmen dan sistem seleksi.	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan.	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang kurang lengkap.	UPPS tidak memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru.
		B. Kriteria penerimaan mahasiswa.	Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh syarat: IPK $\geq 3,00$ , TPA $\geq 475$ (skala 1 - 700) , dan TOEFL $\geq 475$ (skala 1 - 700) .	Persyaratan penerimaan mahasiswa tinggi, ditunjukkan oleh syarat: IPK $\geq 2,75$ , TPA $\geq 450$ (skala 1 - 700) , dan TOEFL $\geq 450$ (skala 1 - 700) .	Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan oleh syarat: IPK $\geq 2,50$ , TPA $\geq 425$ (skala 1 - 700) , dan TOEFL $\geq 425$ (skala 1 - 700) .	Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan hanya oleh syarat IPK $\geq 2,00$ .	Persyaratan penerimaan mahasiswa tidak jelas, yang memungkinkan penerimaan mahasiswa tanpa syarat.

No.	Element	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
		C. Proses seleksi.  $\text{Skor} = (A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis atau wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	Proses seleksi tidak digunakan untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
11	2.3.2 Daya Tarik Program Studi	A. Peningkatan animo calon mahasiswa	Jika $P_p \leq 0\%$ , maka Skor = 4	Jika $0\% < P_p \leq 10\%$ , maka Skor = $4 - (40 \times P_p)$			Jika $P_p > 10\%$ , maka Skor = 0

Tabel 2.2 Penilaian Pemantauan Tahap 2

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	BOBOT
1	<p><b>1. Ringkasan Eksekutif</b></p> <p>Keserbacakupan informasi dan konsistensinya dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.</p>	1,00
2	<p><b>2. Kriteria</b></p> <p><b>2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi</b></p> <p><b>Rencana Strategis UPPS</b></p> <p>Ketercapaian indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen rencana strategis UPPS.</p>	3,31
3	<p><b>2.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama</b></p> <p><b>a) Sistem Tata Pamong</b></p> <p>Keefektifan penyelenggaraan organisasi dan pemenuhan kaidah good governance (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan/atau adil) untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.</p>	0,41
4	<p><b>b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial</b></p> <p>Kepemimpinan dan kemampuan pimpinan UPPS dalam menjalankan 6 fungsi manajemen yang mencakup aspek: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling).</p>	0,41
5	<p><b>c) Sistem Penjaminan Mutu</b></p> <p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 3 aspek: 1) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 2) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), 3) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.</p>	1,66
6	<p><b>d) Kerjasama</b></p> <p>Mutu dan manfaat kerjasama pendidikan, penelitian dan PKM yang relevan dengan program studi.</p> <p>Tabel 1.a.1), Tabel 1.a.2), dan Tabel 1.a.3)</p>	0,83

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	BOBOT
7	<p><b>Kepuasan Pemangku Kepentingan</b></p> <p>Pengukuran tingkat kepuasan pemangku kepentingan (internal dan eksternal): mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna lulusan, mitra penelitian, mitra PkM, mitra kerjasama terhadap layanan manajemen perguruan tinggi, yang memenuhi 4 aspek: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah dan andal, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.</p>	1,66

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	BOBOT
8	<p><b>Indikator Kinerja Tambahan</b></p> <p>Pelampauan SNDikti yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.</p>	0,41
9	<p><b>Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut</b></p> <p>Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.</p>	1,24
10	<p><b>2.3. Mahasiswa</b></p> <p><b>a) Kualitas Input Mahasiswa</b></p> <p>A. Metoda rekrutmen dan sistem seleksi.  B. Kriteria Penerimaan Mahasiswa  C. Proses seleksi</p>	2,84
11	<p><b>b) Daya Tarik Program Studi</b></p> <p>A. Peningkatan animo calon mahasiswa  Tabel 2.a  B. Mahasiswa Asing  Tabel 2.b</p>	2,84
12	<p><b>c) Layanan Kemahasiswaan</b></p> <p>Ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan pada aspek: 1) bimbingan dan konseling, 2) beasiswa, dan 3) kesehatan.</p>	0,95
13	<p><b>2.4. Sumber Daya Manusia</b></p> <p><b>a) Profil Dosen</b></p> <p>Kecukupan jumlah DTPS.  Tabel 3.a.1)</p>	1,20
14	<p>Jabatan akademik DTPS.  Tabel 3.a.1)</p>	0,80

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	BOBOT
15	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2)	1,61
16	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3)	0,40
17	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4)	0,80
18	<b>b) Kinerja Dosen</b>  Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	1,07
19	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	0,54

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	BOBOT
20	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.3)	1,07
21	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4)	1,07
22	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5)	1,07
23	<b>c) Pengembangan Dosen</b>  Upaya pengembangan dosen.	2,41
24	<b>d) Tenaga Kependidikan</b>  A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaan(pustakawan, laboran, teknisi, administrasi, dll.)	1,20
25	<b>2.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana</b> <b>a) Keuangan</b>  Biaya operasional pendidikan. Tabel 4	0,83
26	Dana penelitian DTPS. Tabel 4	0,83
27	Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4	0,41
28	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	0,41
29	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0,83
30	<b>b) Sarana dan Prasarana</b>  Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	3,31

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	BOBOT
31	<p><b>2.6. Pendidikan</b></p> <p><b>a) Kurikulum</b></p> <p>A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.</p> <p>B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.</p> <p>C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.</p>	4,14
32	<p><b>b) Pembelajaran</b></p> <p>A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)</p> <p>B. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran</p>	2,48
33	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 5.b</p>	1,66
34	<p><b>c) Suasana Akademik</b></p> <p>Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.</p>	2,76
35	<p><b>Kepuasan Mahasiswa</b></p> <p>Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.</p>	5,52

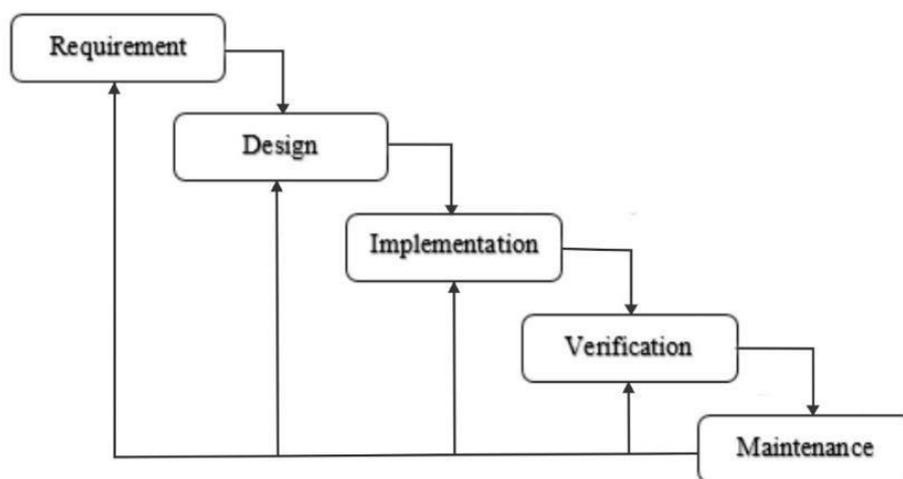
NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	BOBOT
36	<p><b>2.7. Penelitian</b></p> <p><b>a) Relevansi Penelitian</b></p> <p>Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.</p>	1,66
37	<p><b>b) Penelitian Dosen yang Melibatkan Mahasiswa</b></p> <p>Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 6.</p>	37
38	<p><b>c) Penelitian Dosen yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertasi</b></p> <p>Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 6.b</p>	3,31
39	<p><b>2.8. Pengabdian kepada Masyarakat</b></p> <p><b>Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat</b></p> <p>Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM, 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.</p>	1,66

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	BOBOT
40	<p><b>2.9. Luaran dan Capaian Tridharma</b></p> <p><b>a) Luaran dan Capaian Dharma Pendidikan</b></p> <p>Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.</p>	2,63
41	<p>IPK lulusan.</p> <p>Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 8.a</p>	2,63
42	<p>Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 8.b</p>	3,95
43	<p>Masa studi.</p> <p>Rata-rata masa studi lulusan (tahun).</p> <p>Tabel 8.c</p>	2,63
44	<p>Kelulusan tepat waktu.</p> <p>Persentase kelulusan tepat waktu.</p>	2,63
45	<p>Keberhasilan studi.</p> <p>Persentase keberhasilan studi.</p>	2,63

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	BOBOT
46	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), dan 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	3,95
47	Kesesuaian bidang kerja.  Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.  Tabel 8.d	2,63
48	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e	5,27
49	<b>b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM</b>  Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.f	4,14

## 2.5 Metode Waterfall

Metode air terjun atau disebut metode waterfall sering dinamakan siklus hidup klasik (classic life cycle), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan Requirement, Design Sistem, Implementation, Verification, Maintenance (Pressman, 2002).



**Gambar 2. 1** Tahapan Metode *Waterfall*

## 2.6 Website

*Website* merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada *website* disebut dengan *web page* dan link dalam *website* memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (hyper text), baik di antara page yang disimpan dalam server yang sama maupun server diseluruh dunia. Pages diakses dan dibaca melalui browser seperti Netscape Navigator, Internet Explorer, Mozilla Firefox, Google Chrome dan aplikasi browser lainnya (Hakim, 2013).

Website (situs web) merupakan alamat (URL) yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data dan informasi dengan berdasarkan topik tertentu. URL adalah

suatu sarana yang digunakan untuk menentukan lokasi informasi pada suatu Web. Situs atau Web dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) yaitu:

- a) Web Statis, yaitu web yang berisi atau menampilkan informasi-informasi yang sifatnya statis ( tetap ).
- b) Web Dinamis, yaitu web yang menampilkan informasi serta dapat berinteraksi dengan user yang sifatnya dinamis.

## 2.7 *HTML*

*HTML (Hypertext Markup Language)* adalah sebuah bahasa markah yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web Internet dan pemformatan *hiperteks* sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi. Sebuah bahasa markah untuk membuat halaman web dan bahasa yang digunakannya masih sangat standar seperti salah satu fungsinya untuk membuat tabel, menambahkan objek suara, video dan animasi adalah pengertian dari *HTML* (Hidayatullah & Kawistara, 2017). Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *HTML* adalah sebuah dokumen yang berisikan tag, beberapa elemen dan atribut untuk menampilkan halaman pada web browser.

## 2.8 *Framework dalam Pembangunan Website*

*Framework* yang digunakan dalam pengembangan aplikasi web simulasi ini adalah *framework CSS Bootstrap* untuk *interface* dan *framework PHP Codeigniter* untuk manajemen data. Kedua *framework* tersebut dipilih karena kelebihan yang dimilikinya. Berikut ini penjelasan dari *framework* yang digunakan:

### 1. *Framework CSS Bootstrap*

*Bootstrap* menyediakan kumpulan komponen-komponen *interface* dasar pada *website* yang bersifat *open-source* yang dibuat untuk mempermudah pengembang aplikasi *website* dalam membangun suatu antarmuka *website*. Tujuan pembuatan *bootstrap* adalah untuk menyediakan komponen/ *library* yang dapat diolah sesuai

kebutuhan, terdokumentasi dengan baik, dan fleksibel atau mudah digunakan bersama dengan bahasa pemrograman HTML, CSS, dan Javascript.

Kelebihan dari *framework* CSS bootstrap yaitu *Preprocessors*, *One Framework every device* dan *comprehensive docs* (Official Website Bootstrap, 2020). *Framework* CSS Bootstrap mendukung dua *preprocessors* CSS yang paling populer yaitu *Less* dan *Sass*. *Preprocessors* CSS mempermudah pengembang aplikasi dalam mengembangkan aplikasi dan efisien serta optimal dalam menuliskan kode yaitu hanya dengan menulis beberapa baris kode saja. *One Framework every device*, artinya bootstrap dapat digunakan untuk berbagai macam perangkat karena bootstrap bersifat *responsive*. *Comprehensive docs* artinya bootstrap memiliki dokumentasi dan tutorial yang banyak baik dari segi kode maupun *template-template website*.

## 2. *Framework* Codeigniter

*Framework* CodeIgniter merupakan salah satu *framework* PHP yang digunakan untuk mempermudah pembuatan sebuah *website* yang bersifat dinamis dengan menggunakan konsep MVC (*Model, View, Controller*). *Framework* CodeIgniter bersifat *open source* (Ellislab, 2020). *Framework* CodeIgniter telah menyediakan beberapa macam *library* sehingga dapat mempermudah pembuatan *website*. *Framework* CodeIgniter memiliki beberapa kelebihan, seperti: mudah dipelajari, mudah dimodifikasi, mempunyai dokumentasi yang lengkap, dan menggunakan konsep MVC sehingga struktur kode menjadi lebih terstruktur.

Codeigniter Bekerja berdasarkan konsep dasar MVC. MVC (*Model View Controller*) merupakan sebuah *pattern/* teknik pemrograman yang memisahkan *bisnis logic* (alur pikir), *data logic* (penyimpanan data), dan *presentation logic* (antarmuka aplikasi) atau secara sederhana adalah memisahkan antara desain, data, dan proses. Gambar dibawah ini menunjukkan pola MVC terdiri dari 3 bagian, yaitu:

- 1) *Model* yang bertugas dalam pengolahan data. *Model* ini berhubungan dengan data dan interaksi ke *database* atau *webservice*, mempresentasikan struktur data dari aplikasi yang bisa berupa basis data maupun data lain.
- 2) *View* bertugas dalam menampilkan data ke *end-user*. *View* bisa berupa halaman web, html, css, javascript dan lain-lain. Di dalam *view* hanya berisi variabel-variabel yang berisi data yang siap ditampilkan. *View* dapat dikatakan sebagai halaman *website* yang dibuat dengan menggunakan HTML dan bantuan CSS atau JavaScript.
- 3) *Controller* bertindak sebagai penghubung antara data/ *model* dan *view*. Tugas *controller* adalah menyediakan berbagai *variabel* yang akan ditampilkan di *view*, memanggil model untuk melakukan akses ke basis data, menyediakan penanganan kesalahan/*error*, mengerjakan proses logika dari aplikasi serta melakukan validasi atau cek terhadap *input*.

Codeigniter dibuat pertama kali oleh Rick Ellis yang merupakan CEO dari Ellislab ini memiliki beberapa kelebihan yaitu: memiliki dokumentasi yang lengkap dan bagus, kompatibel dengan semua jenis hosting, memiliki performa yang bagus, memiliki fleksibilitas dalam aturan penulisan kode, mudah untuk dipelajari dan digunakan (Ellislab, 2020). *Framework* Codeigniter juga memiliki hasil *benchmark* yang tinggi dan cepat dibandingkan *framework php* yang lain (zend, laravel, kohana, fuel, yii, symphony). Berdasarkan kelebihan yang dimiliki pada *framework* codeigniter, oleh karena itu penelitian ini menggunakan *framework* codeigniter untuk implementasi pengembangan aplikasi simulasi penilaian akreditasi perguruan tinggi jenjang pendidikan Magister (S2).

## 2.9 *Unified Modelling Language*

Unified Modelling Language (UML) merupakan salah satu kumpulan konvensi pemodelan yang digunakan untuk menentukan atau menggambarkan sebuah sistem software yang terkait dengan objek. UML sendiri berfungsi sebagai

jembatan dalam mengkomunikasikan beberapa aspek dalam sistem melalui sejumlah elemen grafis yang bisa dikombinasikan menjadi diagram. UML mempunyai banyak diagram yang dapat mengakomodasi berbagai sudut pandang dari suatu sistem yang akan dibangun (Sukamto & Shalahuddin, 2016).

Dalam merancang UML terdapat beberapa diagram yang dibuat sebagai berikut:

a. *Use Case Diagram*

*Use Case Diagram* merupakan pemodelan yang menggambarkan kelakuan sistem secara keseluruhan. *Diagram use case* mendeskripsikan interaksi antar satu lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat. Secara garis besar, diagram *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada dan siapa saja yang berhak menjalankan fungsi tersebut pada sistem.

Dalam konteks UML, tahap konseptualisasi dilakukan dengan pembuatan use case diagram yang sesungguhnya merupakan deskripsi peringkat tertinggi bagaimana sistem (aplikasi) akan digunakan oleh penggunanya. Selanjutnya, use case diagram tidak hanya sangat penting pada tahap analisis, tetapi juga sangat penting untuk perancangan, untuk menemukan kelas-kelas yang terlibat dalam aplikasi, dan untuk melakukan pengujian.

b. *Activity Diagram*

*Activity Diagram* (Diagram Aktivitas) merupakan diagram alir kerja atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis. Diagram aktivitas merupakan penjabaran dari use case diagram yang menggambarkan aktivitas sistem. Diagram aktivitas memiliki struktur diagram yang mirip *flowchart* atau *data flow diagram* pada perancangan terstruktur. Memiliki pula manfaat yaitu apabila kita membuat diagram ini terlebih dahulu dalam memodelkan sebuah proses untuk membantu memahami proses secara keseluruhan.

Nama	Simbol	Fungsi
Initial State		Menggambarkan awal dimulainya suatu aliran aktivitas
Final State		Menggambarkan berakhirnya suatu aliran aktivitas
Activity		Menggambarkan aktivitas yang dilakukan dalam suatu aliran aktivitas
Decision		Menggambarkan pilihan kondisi atau cabang-cabang aktivitas tertentu
Transition		Berguna untuk menghubungkan satu komponen dengan komponen lainnya.

**Gambar 2. 2 Keterangan Activity Diagram**

c. *Class Diagram*

*Class diagram* adalah diagram yang digunakan untuk menampilkan beberapa kelas serta paket-paket yang ada dalam sistem/sistem yang sedang kita kembangkan dimana diagram ini memberi kita gambaran (diagram statis) tentang sistem/sistem dan relasi-relasi yang ada di dalamnya.

- *Atribut*: merupakan properti dari sebuah kelas yang melambangkan nilai-nilai yang mungkin ada pada kelas tersebut.
- *Operation* atau *Method*: merupakan *behavior* (tingkah laku) atau fungsi yang dapat dilakukan oleh kelas tersebut.

Dalam Class Diagram dikenal beberapa istilah salah satu diantaranya yakni Panah *Navigability* (pengatur alur arah). Panah *navigability* dalam suatu proses *association* menggambarkan arah mana *association* dapat ditransfer atau disusun.

**Tabel 2.3** Relasi Pada Kelas Diagram.

asosiasi 	Relasi antar kelas dengan makna umum, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i> .
---	--

Asosiasi berarah 	Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain.
kebergantungan 	Relasi antar kelas dengan makna kebergantungan antar kelas.
agregasi 	Relasi antar kelas dengan makna semua bagian.

Selain panah *navigability* dikenal pula istilah *Multiplicity* yakni merupakan angka kemungkinan bagian dari hubungan kelas dengan single instance (bagian) pada titik yang lain. *Multiplicity* berupa *single number* (angka tunggal) atau *range number* (angka batasan).

**Tabel 2.4** *Multiplicity*

<i>Multiplicities</i>	Keterangan
0..1	Nol atau satu bagian. Notasi $n . . m$ menerangkan $n$ sampai $m$ bagian
0..* or *	Tak hingga pada jangkauan bagian (termasuk kosong)
1	Tepat Satu Bagian
1..*	Sedikitnya hanya satu bagian

## 2.10 Basis Data

Sistem basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi

tersedia saat dibutuhkan. Pada intinya basis data adalah media untuk menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat (Sukamto & Shalahuddin, 2016).

Sistem informasi manajemen tidak dapat dipisahkan dengan kebutuhan akan basis data apapun bentuknya, entah berupa file teks ataupun Database Management Sistem (DBMS). Kebutuhan basis data dalam sistem informasi manajemen meliputi:

- Memasukkan, menyimpan dan mengambil data
- Membuat laporan berdasarkan data yang telah disimpan

Tujuan dari dibuatnya tabel-tabel disini adalah untuk menyimpan data ke dalam tabel-tabel agar mudah diakses. Oleh karena itu, untuk merancang tabel-tabel yang akan dibuat maka dibutuhkan pola pikir penyimpanan data nantinya jika dalam bentuk baris-baris data (record) dimana setiap baris terdiri dari beberapa kolom.

Basis Data atau Database sering dianggap sebagai salah satu sistem komponen yang harus ditunjang oleh sistem dan perangkat keras. Sistem bisa berupa aturan-aturan, tata cara, program atau aplikasi (software khusus), ataupun pengolahan data. Sedangkan perangkat keras dapat berupa kertas, buku, seperangkat komputer, atau lemari arsip. Salah satu kegunaan database adalah membuat model konseptual. Pembuatan model konseptual adalah pembuatan model berdasarkan sistem informasi dari user, tanpa tergantung pada database management sistem (DBMS) yang akan dipakai.

Secara lebih lengkap, pemanfaatan database dilakukan untuk memenuhi sejumlah tujuan (objektif) seperti berikut:

- a. Kecepatan dan Kemudahan (Speed)

Pemanfaatan database memungkinkan untuk dapat menyimpan atau melakukan manipulasi terhadap data atau menampilkan data tersebut dengan cepat dan mudah.

- b. Efisiensi Ruang Penyimpanan (Space)

Karena adanya keterkaitan antar data dalam sebuah database, maka redundansi data pasti akan terjadi. Banyaknya redundansi yang ada tentu

saja akan memakan banyak tempat (memori). Dengan database efisiensi penggunaan ruang memori dapat dilakukan dengan cara membuat pengkodean atau membuat relasi-relasi antar kelompok data yang saling berhubungan.

c. Keakurasian Data (Accuracy)

Pemanfaatan pengkodean data atau pembentukan relasi antar data dengan penerapan aturan atau batasan tipe data, domain data, keunikan data, dan sebagainya yang secara ketat dapat diterapkan dalam sebuah database, akan sangat berguna untuk menekan ketidakakuratan pemasukan atau penyimpanan data.

d. Ketersediaan Data (Availability)

Pertumbuhan data sejalan dengan berjalannya waktu akan semakin membutuhkan ruang penyimpanan yang semakin besar. Untuk itu, data-data yang tidak dibutuhkan lagi dapat dihapus atau dipindahkan ke tempat lain, selain itu data juga dapat kita sebarakan ke berbagai tempat yang terhubung dengan sistem.

e. Kelengkapan Data (Completeness)

Untuk mengakomodasi kebutuhan kelengkapan data yang semakin berkembang, maka kita dapat menambah record data, selain itu kita juga dapat melakukan perubahan struktur dalam database.

f. Keamanan Data (Security)

Kita dapat menentukan user mana saja yang boleh mengakses database beserta objek-objek didalamnya, dan menentukan jenis operasi apa saja yang bisa diakses.

g. Kebersamaan Pemakai (Sharability)

Karena data yang ada dalam suatu database bisa disebar ke berbagai tempat yang terhubung dengan sistem, maka setiap user bisa mengakses data secara bersamaan dari tempat yang terpisah.

### **2.11 Black-Box Testing**

Pengujian black box adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan cek fungsional sistem tanpa memperhatikan struktur logika. Tujuan pengujian black box adalah untuk mencari kesalahan/kegagalan dalam operasi tingkat tinggi, yang mencakup kemampuan dari sistem, operasional/tata laksana, skenario pemakai. Fungsi dari pengujian ini berdasarkan kepada apa yang dapat dilakukan oleh sistem.

Black box testing berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. Tester dapat mendefinisikan kumpulan kondisi input dan melakukan pengetesan pada spesifikasi fungsional program (Mustaqbal et al., 2015).

Pengujian dengan metode Black-Box berusaha menemukan kesalahan dalam beberapa kategori, yaitu:

- a. Fungsi yang tidak benar atau tidak ada.
- b. Kesalahan antarmuka (interface error).
- c. Kesalahan pada struktur data dan akses basis data.
- d. Kesalahan performansi (performance errors).
- e. Kesalahan inisialisasi dan terminasi.

Proses pengujian dapat dilakukan dengan cara manual ataupun otomatis. Namun pengujian secara manual memiliki banyak kelemahan diantaranya cakupan pengujian yang dilakukan tidak cukup luas, karena penguji cenderung melakukan hal yang sama berulang-ulang, sehingga antarmuka yang lain tidak diuji. Kelemahan lain yaitu, sulit mereproduksi kegagalan karena urutan perintah pengujian tidak dicatata, dan pengujian manual tidak melakukan perekam response time secara otomatis (Gandhi & Pillai, 2014).

Pengujian secara otomatis (automatic testing) dapat mengeksekusi setiap proses pengujian oleh sistem (tools). Terdapat beberapa keuntungan automatic testing pada GUI, yaitu memungkinkan pengulangan urutan perintah pengujian, sehingga kegagalan yang terjadi dapat direproduksi, pengujian dapat lebih cepat, serta pengujian otomatis memungkinkan pencatatan response time secara otomatis (Gandhi & Pillai, 2014).

Untuk kebutuhan proses pengujian dilakukan dengan menggunakan tools yaitu Katalon Studio. Tools tersebut merupakan aplikasi open source untuk pengujian secara otomatis yang dikembangkan oleh Katalon LLC. Katalon merupakan antarmuka IDE khusus untuk pengujian API, web, dan seluler. Katalon memiliki tiga fitur utama untuk menunjang beberapa pengujian di beberapa platform yaitu API testing, Web testing dan Mobile testing. Selain itu, Katalon telah terintegrasi dengan beberapa teknologi dari luar seperti github (LLC, 2020).

## **2.12 User Acceptance Testing**

User Acceptance Test (UAT) adalah suatu proses pengujian oleh pengguna yang dimaksudkan untuk menghasilkan dokumen yang dijadikan bukti bahwa software yang telah dikembangkan telah dapat diterima oleh pengguna apabila hasil pengujian (testing) sudah bisa dianggap memenuhi kebutuhan dari pengguna.

User Acceptance Testing (UAT) merupakan pengujian yang dilakukan oleh end-user dimana user tersebut adalah admin, mahasiswa, dosen dan pembimbing lapangan yang langsung berinteraksi dengan sistem dan dilakukan verifikasi apakah fungsi yang ada telah berjalan sesuai dengan kebutuhan/fungsinya. Setelah dilakukan sistem testing, acceptance testing menyatakan bahwa sistem perangkat lunak memenuhi persyaratan. (Perry & E, 2006)

Proses dalam UAT adalah pemeriksaan dan pengujian terhadap hasil pekerjaan. Pemeriksaan akan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada sejumlah responden. Hasil penilaian responden akan diperiksa apakah item-item yang ada dalam dokumen requirement sudah ada dalam software yang diuji atau tidak dan menentukan apakah aplikasi telah memenuhi kebutuhan.